

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar Al-Qur'an merupakan tanggung jawab yang wajib dilaksanakan dan dikembangkan oleh setiap individu muslim. Hal ini menjadi alasan mengapa keterampilan membaca Al-Qur'an diutamakan sebagai prioritas utama dalam pendidikan Islam.¹ Keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan yang sangat penting dalam Islam maka dalam membacanya harus sesuai dengan kaidah kaidah tajwid yang benar untuk menjadi tujuan dan pedoman hidup didunia hingga akhirat.²

Mulyono Abdurrahman mengutip pendapat Lerner bahwa keterampilan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki keterampilan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.³

¹ Abu Zaeni and Nurlela Setia Ningsih, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah," *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 3 (2023): 2721–7078, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.

² Ria Susanti, "Optimalisasi Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Melalui Pembelajaran Al- Qur ' an Hadits Sebagai Peningkatan Pemahaman Keagamaan," *AL-IJTIMA'I: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 1, no. 1 (2024): 1–10.

³ Khanza Jasmine, "Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Strategi Klasikal Baca Simak Dengan Panduan Al-Husna," *Fak. Tarbiyah Iain Walisongo* (2014).

Berdasarkan hasil survei, skor Indeks Literasi Al-Qur'an di Indonesia berada di angka 66,038. Survei juga menunjukkan bahwa responden mengenali huruf dan harakat Al-Qur'an (61,51%), mampu membaca susunan huruf menjadi kata (59,92%), mampu membaca ayat dengan lancar (48,96%), dan membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai tajwid (44,57%). Responden yang belum memiliki literasi baca Al-Qur'an sebesar 38,49%.⁴

Berdasarkan data diatas, kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an di Indonesia saat ini tergolong tinggi, namun masih ada beberapa kendala. Kendala dalam membaca al qur'an saat ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu factor intern dari diri siswa yang malas mengaji karena kebanyakan bermain gadget dan factor ekstern yaitu motivasi dari orang tua yang lemah sehingga siswa tidak mengikuti pembelajaran keagamaan di tempat tinggalnya masing-masing.⁵

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan sebuah metode yang tepat agar kendala dalam keterampilan membaca al qur'an bisa cepat diatasi, ada beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa metode dirosati tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca al qur'an dan bisa menjadi solusi dalam mengatasi kurangnya keterampilan dalam membaca al qur'an. Salah satunya seperti penelitian yang dilakukan oleh Mushoffa, Pendidikan Agama Islam 2017 dengan judul "Implementasi

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia "Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi", Jakarta Post. Kamis, 12 Oktober 2023.

⁵ Budi Nurdiana et al., "Faktor Penghambat Kemampuan Siswa Smp Dalam Membaca Al-Quran," *Almarhalah / Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 211–19, <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v6i2.23>.

Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Dan Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus Kelas V Bilingual MIN 1 Kota Tangsel)".⁶ Dalam penelitiannya tersebut mengungkapkan bahwa metode dirosati tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca al qur'an sama seperti metode yang diterapkan di TPQ Nahdlatul Arifin.⁷

Dengan latar belakang inilah, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti bagaimana implementasi metode Dirosati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di TPQ NAHDLATUL ARIFIN PASIR AYAH KEBUMEN Tahun Pelajaran 2025.

⁶ Alif Istiadiatir Rohmah, "Peralihan Metode Qiroati Ke Metode Dirosati Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri Di Tpq Baitul Muttaqien Kaliwining Rambipuji" (2023).

⁷ Imam Burhanudin, "Metode Dirosati", *Wawancara*, 14 Maret 2025

B. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian kali ini peneliti hanya membatasi metode membaca al qur'an berupa metode Dirosati di kelas 1-3 dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an di TPQ Nahdlatul Arifin Pasir Ayah Kebumen Tahun Pelajaran 2025.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan peneliti dapat mengambil rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode dirosati di TPQ Nahdlatul Arifin Pasir Ayah Kebumen?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode dirosati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nahdlatul Arifin Pasir Ayah Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk memahami istilah yang terdapat dalam pembahasan maka perlu penegasan istilah yang ada dalam penenlitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Membaca Al-Quran

Menurut Kamus Ilmiah Populer, bahwa metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu, cara kerja.⁸ Jadi metode adalah suatu cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara sistematis untuk mencapai tujuan. Metode membaca Al-Qur'an adalah cara yang digunakan untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an.

2. Metode Dirosati

Metode Dirosati adalah metode pembelajaran Al- Quran yang lahir di Jember di mana metode tersebut memiliki ciri khas. Metode Dirosati adalah metode pembelajaran Al-Quran yang menggunakan buku Dirosati, cara praktis pembelajaran Al-Quran yang diterbitkan oleh UPT Penerbitan UNEJ, yang terdiri dari jilid 1-6 disertai buku tajwid dan dilengkapi dengan buku cara praktis menulis Arab (CAMAR).⁹

3. Taman Pendidikan Al-Quran

Menurut peneliti, Taman Pendidikan Al-Quran adalah sebagai sarana untuk membantu memberikan pendidikan agama Islam secara mendalam bagi anak-anak yang masih belum bisa membaca dan mau belajar mendalami tentang Al-Quran.

⁸ A Pius Pratanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 1994), 461.

⁹ Imam Burhanudin, "Metode Dirosati", *Wawancara*, 14 Maret 2025

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian di TPQ Nahdlatul Arifin Pasir Ayah Kebumen memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui implementasi metode dirosati di TPQ Nahdlatul Arifin Pasir Ayah Kebumen.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode dirosati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nahdlatul Arifin Pasir Ayah Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada dunia pendidikan yang diteliti maupun masyarakat.

1. Kegunaan Teoretis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para pengembang ilmu pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan pendidikan islam.
- b. Menambah wawasan tentang penerapan metode dirosati di TPQ yang masih digunakan sampai saat ini dan sebagai metode pembelajaran bagi peneliti dan seluruh pembaca.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi ustradz/ustadzah, penelitian ini dapat memberikan bahan untuk pembaruan sistem pembelajaran dan acuan pengembangan kemampuan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an melalui metode dorosati yang efektif dan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang tepat.

- b. Bagi TPQ, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk perbaikan seberikutnya, demi mencapai hasil pembelajaran yang tepat. Untuk memimpin TPQ dalam gambaran perbaikan langkah dan proses dalam pembelajaran membaca melalui Al-Qur'an supaya dapat mengimplementasikan metode dirosati semaksimal mungkin.